

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X
MA MATHLA'UL ANWAR CINTAMULYA
DI LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

**MUHAMMAD SYUKRON
NPM. 1711010262**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X
MA MATHLA'UL ANWAR CINTAMULYA
DI LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Strata 1 (S1) Dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung**

Oleh :

**Muhammad Syukron
NPM. 1711010262**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Umi Hijriah, M.Pd.

Pembimbing II : Ruddy Irawan, M.Si.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak yang besar terhadap proses pertukaran informasi dan sekaligus memberikan kemudahan bagi manusia dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Gejala ini seiring meningkatnya peran media massa dalam masyarakat khususnya peserta didik. Penggunaan media massa pada system pembelajaran di sekolah menengah ke atas digunakan secara maksimal dan jarang dimanfaatkan.

Berdasarkan prasurvey di MA Mathlaul Anwar Cintamulya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Hasil dari data prasurvey diketahui bahwa nilai hasil belajar Fiqh siswa kelas X MA Mathla'ul Anwar Cintamulya masih ada yang dibawah KKM yaitu hanya 40% atau 24 siswa yang tuntas dalam pembelajaran Fiqh dan 60% atau 36 siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan 60 siswa. Adanya kenyataan seperti diatas maka diperlukan suatu inovasi media pembelajaran yang diharapkan lebih efektif dalam proses pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan adalah 60 siswa. Pengambilan data diperoleh dengan metode angket dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media massa dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 6,090 > \text{nilai } t_{table} = 2,00172$ sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,005$. Dengan demikian H_0 ditotal dan H_a diterima artinya ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan media massa terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : Media Massa, Pengaruh, Hasil Belajar

ABSTRACT

The rapid development of technology has had a big impact on the information exchange process and at the same time makes it easier for people to carry out daily activities. This phenomenon is in line with the increasing role of mass media in society, especially students. The use of mass media in the learning system in high school is used optimally and is rarely used.

Based on a pre-survey at MA Mathlaul Anwar Cintamulya, the implementation of learning activities still uses the lecture method. The results of the pre-survey data show that the Fiqh learning scores for class Given the reality above, it is necessary to innovate learning media which is expected to be more effective in the learning process.

The type of research used is the Quantitative Method. The number of samples used was 60 students. Data collection was obtained using questionnaires and interviews. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the test results show that there is effect of mass media in improving learning outcomes. This is proven by the calculated t value = 6.090 > t table value = 2.00172 while the significance value is $0.000 < 0.005$. Thus, H_0 is totaled and H_a is accepted, meaning that there is a significant influence between the use of mass media on learning outcomes.

Keywords: Mass Media, Effect, Learning Results





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Syukron**
NPM : 1711010262
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang kami ajukan dalam pendaftaran munaqosah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi. Jika kemudian hari ternyata ditemukan data, informasi dan berkas yang tidak benar, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap hukum, saya bertanggung jawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar Lampung, 15 Maret 2024
Penulis



Muhammad Syukron
1711010262



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Letkol H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Syukron
NPM : 1711010262
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Massa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MA Mathla’ul Amwar Cintamulya Lampung Selatam” merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikat ataupun mengambil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dilain waktu ada hal-hal yang tidak diinginkan saya bersedia untuk bertanggung jawab.

g, 15 Maret 2024

Muhammad Syukron
NPM. 1711010262



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

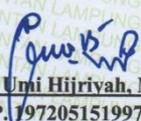
Nama : Muhammad Syukron
NPM : 1711010262
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Ma
Mathla'ul Anwar Cintamulya Di Lampung
Selatan

MENYETUJUI

Untuk Di Munaqosahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd.

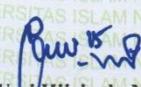
NIP. 197205151997032004


Ruddy Irawan, M.Si.

NIP. 198310142023211021

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd.
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Ma Mathla'ul Anwar Cintamulya Di Lampung Selatan" disusun oleh Muhammad Syukron, NPM. 1711010262, Program studi Pendidikan Agama Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah pada Jum'at, 22 Maret 2024

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Baharudin, M.Pd. (.....)
Sekretaris : Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I. (.....)
Penguji Utama : Era Octafiona, M.Pd. (.....)
Penguji I : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd. (.....)
Penguji II : Ruddy Irawan, M.Si. (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dah Keguruan**



Prof. Dr. H. Nirya Diana, M.Pd
NIP-196408211988032002

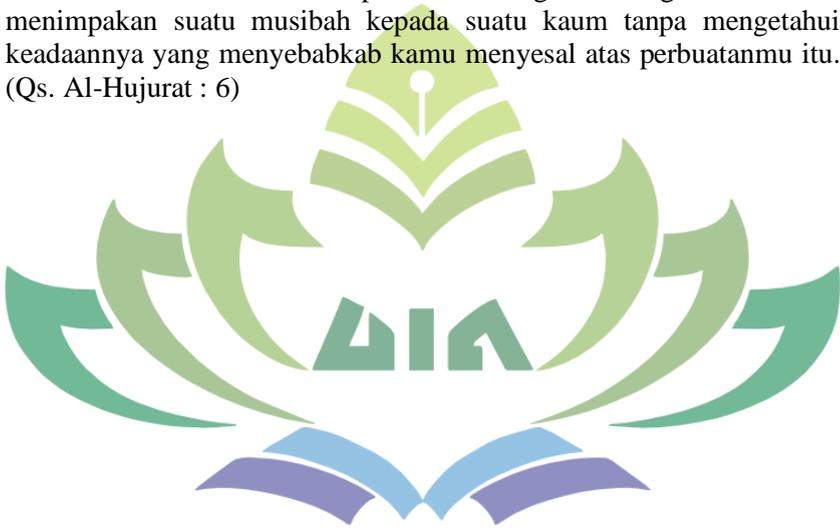
MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ



Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (Qs. Al-Hujurat : 6)



PERSEMBAHAN

Allhamdulillah, Segala puji Allah SWT dengan kemurahan dan Ridho-Nya, skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai.

Dengan ini akan kupersembahkan skripsi ini kepada :
Nabiku, **Nabi Muhammad SAW** sebagai panutan umat muslim yang penuh dengan kemuliaan dan ketaatan kepada Allah SWT memberiku motivasi tentang kehidupan dan mengajarku hidup melalui sunnah-sunnahnya.

Kedua orang tuaku **Bapak Supriono** dan **Ibu Muzayyadah** dan adikku **Annisa Shonia Rahma** dan **Risma Nadira Luthfia** yang selalu memberikanku ketenangan, kenyamanan, motivasi, semangat, do'a terbaik dan menyisihkan finansialnya sehingga saya bisa menyelesaikan studiku.

Almamater **Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung** yang telah memberikan wadah untuk mendidik dan membimbingku sampai menyelesaikan gelar S.Pd.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Muhammad Syukron, yang dilahirkan di Desa Way Galih Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 19 Juni 1999, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari buah hati pasangan Bapak Supriono dan Ibu Muzayyadah.

Penulis mengawali Pendidikan di MIN 4 Lampung Selatan selesai pada tahun ajaran 2011, lalu melanjutkan kejenjang Madrasah Tsanawiyah Mathalaul Anwar Cinytamulya selesain padatahun ajaran 2014, lalu melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Kejuruan SMKN 1 Candipuro selesai padatahun ajaran 2017.

Setelah lulus penulis melanjutkan kejenjang Pendidikan strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, di fakultas Tarbiyah dan KeguruanJurusan Pendidikan Agama Islam.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Allhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MA Mathla’ul Anwar Cintamulya Di Lampung Selatan”** persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaludin Z, M.Ag., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriah, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Baharudin, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung.
5. Ibu Dr. Umi Hijriah, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Ruddy Irawan, M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar ikhlas membimbing, memberi arahan, motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini..
6. Bapak ibu dosen serta staf Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Kepada MA Mathlaul Anwar yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi saya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Identifikasi Masalah.....	4
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Kajian Penelitian Terhadapulu Yang Relevan.....	6
I. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Pembelajaran.....	9

B. Konsep Media Pendidikan.....	12
C. Penggunaan Media Pembelajaran	14
D. Media Massa.....	15
E. Hubungan Antara Pendidikan dengan Media Massa.....	18
F. Penggunaan Media dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	18
G. Pembelajaran Fiqih	19
H. Hubungan Media Massa dan Penggunaannya dalam Pembelajaran Fiqh	23
I. Kerangka Berfikir	24
J. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
B. Jenis Penelitian	27
C. Populasi Penelitian	27
D. Teknik Sampling	28
E. Variabel penelitian dan Operasional Variabel	29
F. Metode Pengumpulan Data.....	30
G. Tahapan Penelitian	31
H. Validitas dan Reliabilitas	33
I. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pengaruh Pemanfaatan Media Massa dalam Pembelajaran Fiqh Terhadap Hasil Belajar Siswa	43
C. pembahasan	51

BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Ulangan Siswa X MA Mathlaul Anwar Cintamulya 2021/2022
Tabel 3.1	Tabel Jumlah Populasi Penelitian
Table 4.1	Jenis Kelamin Responden
Tabel 4.2	Pengetahuan Siswa Tentang Media Massa Sebagai Pembelajaran
Table 4.3	Frekuensi Guru Menggunakan Media Massa Sebagai Pembelajaran
Tabel 4.4	Kesesuaian Media Massa Sebagai Media Pembelajaran Dengan Tujuan Materi Pembelajaran
Table 4.5	Hasil Belajar
Table 4.6	Persamaan Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.7	Pengujian t
Table 4.8	Koefisien Determinasi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Foto Angket
- Lampiran 2** Foto Penelitian
- Lampiran 3** Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 4** Uji Regresi



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dari skripsi ini adalah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Ma Mathla'ul Anwar Cintamulya Di Lampung Selatan. Agar terhindar dari kesalahan dalam memahami judul diatas, kiranya penulis menguraikan definisi beberapa istilah-istilah yang perlu dipertegas, diantaranya :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang¹.

2. Media Pembelajaran

segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien. Dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan tersebut mestilah yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan proses siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar².

3. Meningkatkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata meningkatkan merupakan proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Peningkatan yang dimaksudkan dari judul penelitian ini memiliki arti usaha untuk membuat motivasi dan belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya³

¹ Ebta Setiawan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),”

² Setiawan

³ Setiawan

4. Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata meningkatkan merupakan proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Peningkatan yang dimaksudkan dari judul penelitian ini memiliki arti usaha untuk membuat motivasi dan belajar siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya⁴.

B. Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak yang besar terhadap proses pertukaran informasi dan sekaligus memberikan kemudahan bagi manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Gejala ini seiring dengan meningkatnya peran media pembelajaran dalam masyarakat khususnya peserta didik. Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Yunus ayat 101 mengenai media dan teknologi. Adapun bunyi ayat tersebut yaitu :

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتِ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ١٠١

Terjemahan : “Katakanlah, (Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!) tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasulnya yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman”

Menurut Quraish Shihab ayat di atas menegaskan kebenaran ilmiah tersebut lebih bertujuan untuk menunjukkan bahwa jika kita perhatikan alam semesta ini, maka kita akan menemukan banyak sekali tanda-tanda kekuasaan Allah yang bisakita jadikan sebagai pelajaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi⁵.

Ayat di atas juga menjelaskan bahwa segala sesuatu yang dihadirkan di dunia adalah bentuk kebutuhan dan isinya seperti

⁴ Kosilah Kosilah and Septian Septian, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Publikasi Pendidikan 12*, no. 3 (2022) : 264, <https://doi.org/10.26858/publikan.v.12i3.35491>.

⁵ Poppy Dayana, “Konvergensi Media Pembelajaran Studi Strategi Survive Pada Harian Berita Kota Makassar,” 2021, 2.

halnya peningkatan teknologi ilmu pengetahuan yang menciptakan banyak sistem teknologi yang saat ini bisa dijadikan sumber dalam pembelajaran.

Adanya perkembangan teknologi ini menyebabkan peserta didik mempunyai alternatif media pembelajaran yang diinginkan. Namun, penggunaan media pembelajaran pada sistem pembelajaran di sekolah menengah ke atas tidak digunakan secara maksimal dan jarang dimanfaatkan.

Berdasarkan prasurvey di MA Mathla'ul Anwar Cintamulya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan langsung menerima materi secara mentah dan proses belajar berjalan membosankan dan tidak menarik perhatian siswa dalam belajar. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran terkesan kaku dan kurang fleksibel. Metode ini cenderung fokus pada pembelajaran menghafal dan latihan dalam teks-teks, metode ini juga kurang memperhatikan proses ataupun perencanaan dalam proses belajar mengajar dikarenakan hanya mementingkan hasil akhirnya saja.

MA Mathla'ul Anwar Cintamulya merupakan sekolah yang memiliki potensial secara fisik dan sosial serta budaya yang cukup baik sekolah ini memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang relevan. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Cintamulya terutama pada pembelajaran fiqh masih belum maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran fiqh masih menggunakan buku cetak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Hernawati selaku guru fiqh di MA Mathlaul Anwar diperoleh informasi bahwa kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu karena masih menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran terkesan kaku yang mengakibatkan siswa cenderung pasif, rendahnya hasil belajar dan kurangnya kemaksimalan dalam proses belajar. Kegiatan pembelajaran yang optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, sebagai contoh bagaimana cara menyampaikan materi, metode yang diterapkan dan media yang digunakan. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya dengan memilih media pembelajaran sebagai salah

satu penunjang kegiatan belajar.

Hasil dari data prasurvey diketahui bahwa nilai hasil belajar fiqh siswa kelas X MA Mathla'ul Anwar Cintamulya pun masih ada yang dibawah KKM. Hal ini dilihat dari data hasil ulangan genap tahun ajaran 2022/2023 seperti yang disajikan pada table 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Nilai Ulangan Siswa Kelas X MA Mathla'ul Anwar Cintamulya
2022/2023

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	<75	Tidak Tuntas	36	0.6
2	≥75	Tuntas	24	0.4
Jumlah			60	1

Sumber : "Data MA Mathla'ul Anwar Cintamulya Kelas X"

Berdasarkan data hasil presurvey jelas terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai fiqhnya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), atau dengan kata lain siswa yang nilainya di bawah 75 lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang nilainya di atas 75. Yakni hanya 40% atau 24 siswa yang tuntas dalam pembelajaran fiqh, dan 60% atau 36 siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan 60 siswa.

Adanya kenyataan seperti di atas, maka diperlukan suatu inovasi media pembelajaran yang diharapkan lebih berpengaruh dan efisien sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar. Pendidikan pada peserta didik ini perlu ditunjang oleh sarana atau media penunjang proses belajar mengajar yang salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksudkan adalah media massa yang bersifat elektronika seperti radio, televise, internet, video, dan lain-lain serta media pembantu lainnya yang bersifat cetak seperti surat kabar, majalah, bulletin dan sebagainya.

Berkaitan dengan latar belakang tersebut saya terdorong untuk

melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MA Mathla’ul Anwar Cintamulya Di Lampung Selatan**”.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah di MA Mathla’ul Anwar Cintamulya, yaitu :

1. Pemanfaatan media pembelajaran pada proses pembelajaran fiqh masih belum maksimal.
2. Proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah.

D. Batasan Masalah

Untuk batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah antara lain Bagaimana pengaruh media pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X MA Mathla’ul Anwar Cintamulya Lampung Selatan ?

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah antara lain Bagaimana pengaruh media pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X MA Mathla’ul Anwar Cintamulya Lampung Selatan ?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MA Mathla’ul Anwar Cintamulya Lampung Selatan

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media massa dalam meningkatkan kinerja belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian yang digunakan dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kinerja belajar peserta didik

b. Manfaat Bagi Jurusan Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui kemampuan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Ilmu Fiqh yang telah didapatkan selama perkuliahan serta menambah referensi Dosen maupun Mahasiswa dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

c. Manfaat Bagi UIN Raden Intan Lampung

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi kasus bagi pembaca dan acuan bagi Mahasiswa serta dapat memberikan referensi bagi pihak perpustakaan.

d. Manfaat Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat terutama tenaga pengajar tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dan meningkatkan kinerja belajar peserta didik

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dita Indriastuti (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas

X Ma Mathla'ul Anwar Cintamulya Di Lampung Selatan". Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang media pembelajaran sebagai media pembelajaran sering dilakukan dalam proses pembelajaran dan media pembelajaran sebagai media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemahaman dan kebutuhan materi, perkembangan anak dan jaman. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar (sehingga dugaan yang ix menyatakan adanya pengaruh signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung = 13,811 > nilai t tabel = 1,9858 sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,005$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar. belajar siswa 66,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini⁶.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Abhanda Amra (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Peserta Didik". Hasil penelitian ini adalah media sarana atau alat yang digunakan seseorang atau kelompok untuk menyampaikan pesan-pesan (informasi) kepada orang banyak yang tidak terikat oleh tempat tertentu baik jauh maupun dekat dan punya pengaruh besar terhadap masyarakat terutama kepada generasi penerus. Adapun media pembelajaran tersebut memberi pengaruh positif dan bisa berpengaruh negatif pada pendidikan⁷.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Toha Makhsun dan Khalilurrahman dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Dalam Kebijakan Pendidikan". Hasil penelitian ini adalah media pembelajaran adalah suatu lembaga netral yang berhubungan dengan orang banyak atau lembaga yang netral bagi semua kalangan atau masyarakat banyak. Media

⁶ Dita Indriastuti, "Pengaruh Pemanfaatan Media Massa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri Kecamatan Pati Kabupaten Pati," 2010.

⁷ Abhanda Amra, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Peserta Didik," Ta'dib 18,

pembelajaran mempunyai fungsi informasi, fungsi agenda, fungsi penghubung orang, fungsi pendidikan, fungsi membujuk dan fungsi penghibur. Jika lembaga pendidikan berperan menciptakan SDM yang berkualitas, maka menurut UU no. 40 tahun 1999. Pengaruh media pembelajaran dalam kebijakan dapat bersifat positif atau negatif⁸.

I. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini mudah dipahami maka penulis menyusun skripsi ini menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Ma Mathla’ul Anwar Cintamulya Di Lampung Selatan”.

Bagian awal terdiri dari Sampul Depan/Cover, Halaman Sampul, Halaman Abstrak, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Riwayat Hidup, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran. Bagian ini terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dengan penjelasan sebagai berikut :

BAB I, Memaparkan tentang Penegasan Judul yang meliputi Latar Belakang Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Bab ini membahas mengenai Tinjauan Pustaka yang meliputi Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Pembelajaran Fiqh, Kerangka Berfikir dan Hipotesis.

BAB III, Bab ini akan memaparkan pembahasan mengenai Metodologi Penelitian yang akan dilakukan peneliti meliputi waktu penelitian dan lokasi penelitian Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

BAB IV, Bab ini akan memaparkan Hasil Penelitian dan Pembahasan Meliputi Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa.

BAB V, Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

⁸ Abhanda Amra, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Peserta Didik,” Ta’dib 18, no. 2 (2015): 118, <https://doi.org/10.31958/jt.v18i2.284>.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Pembelajaran

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu rangkaian antara proses dan hasil. Karena itu, hasil belajar anak didik ditunjukkan dengan serangkaian kegiatan anak didik melalui proses pembelajaran di Madrasah. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenjang Pendidikan⁹.

Pembelajaran adalah suatu proses yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar melalui suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Dengan demikian, maka proses pembelajaran di lingkungan madrasah terjadi melalui interaksi antara anak didik dengan guru dan antara anak didik dengan sumber belajar¹⁰.

Pembelajaran merupakan suatu proses aktivitas belajar yang melibatkan perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai pembelajaran individu yang diharapkan mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kebutuhan belajarnya, sehingga terpenuhi dan membawa perubahan yang optimal.

Pembelajaran sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Sedangkan secara khusus pembelajaran dapat diartikan sebagai berikut¹¹ :

- a. Teori *Behavioristik*, mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan (stimulus). Agar terjadi

⁹ Siti Ma'rifah Setiawati, "Telaah Teoritis : Apa Itu Belajar ?," *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA* 35, no. 1 (2018): 31-46.

¹⁰ Ubabuddin, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Journal Edukatif* 5, no. 1 (2019): 18-27, <https://doi.org/10.37567/jie.v5i1.53>.

¹¹ Saefiana Saefiana et al., "Teori Pembelajaran Dan Perbedaan Gaya Belajar," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2022): 150-58, <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3976>.

hubungan stimulus dan respon (tingkah laku yang diinginkan) perlu latihan, dan setiap latihan yang berhasil harus diberi hadiah atau reinforcement (penguatan).

- b. Teori *Kognitif*, menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari.
- c. Teori *Gestalt*, menguraikan bahwa pembelajaran merupakan usaha guru memberikan materi pembelajaran sedemikian rupa, sehingga siswa lebih mudah mengorganisirnya (mengaturnya) menjadi suatu gesalt (pola bermakna).
- d. Teori *Humanistik*, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam system pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tata usaha. Material meliputi buku-buku, papan tulis, kapur, fotografi, slide, film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual. Prosedur meliputi, jadwal dan metode penyampaian informasi praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan (*goals*) adalah rumusan yang luas mengenai hasil-hasil Pendidikan yang diinginkan. Didalamnya terkandung tujuan yang menjadi target pembelajaran dan menyediakan pilar untuk menyediakan pengalaman-pengalaman belajar. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran adalah membantu pada siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkat laku siswa bertambah, baik kuantitas

maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa¹².

Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan kemampuan- kemampuan yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar.

Tujuan pembelajaran dapat meliputi minat yang ingin dipuaskan dan kegiatan-kegiatan yang ingin dilaksanakan oleh siswa. Biasanya terlihat dalam bentuk pertanyaan atau masalah yang timbul dalam diskusi dan diskusi bebas. tujuan ini berdasarkan pada pendekatan individual psikologis. Dengan demikian kita harus dapat membedakan antara tujuan umum dan tujuan yang lebih khusus dan mana tujuan dari guru serta mana tujuan siswa.

Kegagalan membedakan tujuan-tujuan ini akan menunjukkan kekurangan kemampuan seorang guru dalam mendidik siswa.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dijadikan sebagai indikator tentang kemampuan, kesanggupan, penguasaan seseorang tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Karena itu, hasil belajar adalah tingkat penguasaan bahan pelajaran siswa setelah memperoleh pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu yang diukur melalui hasil tes belajar,

Hasil belajar dapat dijadikan indikator atau alat ukur untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menguasai bahan materi pelajaran. Hasil belajar yang diperoleh oleh tiap siswa berbeda-beda, tergantung dari usaha siswa tersebut untuk berusaha dan mencapai tujuan yang dicapai serta pengaruh dari lingkungan sekitarnya.

Dari penjelasan di atas, dapat dinyatakan bahwa hasil

¹² Ina Magdalena, Della Fully Rizkiyah, and Khuzaifatu Waro, "Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Dengan Memperhatikan Tujuan Pembelajarannya Di Sd Bina Bangsa Kalideres Jakarta Barat," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial 2*, no. 3 (2020): 473–86, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

belajar mempunyai kemampuan yang sangat penting dalam pendidikan, bahkan kualitas Pendidikan dicerminkan antara lain oleh siswa pada mata pelajaran yang telah dipelajari dimadrasah. Oleh karena itu, prestasi belajar penekanannya ada pada hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau aktivitas.

Dalam proses interaksi antara siswa dengan guru, dibutuhkan komponen- komponen pendukung seperti adanya tujuan yang ingin dicapai, bahan atau pesan yang menjadi isi interaksi, pelajar yang aktif, guru yang melaksanakan, metode untuk mencapai tujuan, situasi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, serta adanya penilaian terhadap hasil belajar. Tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa di Madrasah tidak tumbuh dan berkembang begitu saja, akan tetapi merupakan suatu hasil proses interaksi yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat bersifat eksternal dan internal. Factor eksternal yaitu keadaan luar diri siswa yang meliputi kondisi keluarga, madrasah, dan masyarakat, dan factor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa yang meliputi keadaan fisik dan keadaan psikologis termasuk kelemahan baik fisik maupun psikis.

Melalui kegiatan belajar, siswa diharapkan mengalami perubahan tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai akibat dari proses interaksinya secara aktif dengan lingkungan. Perubahan-perubahan yang diharapkan dialami oleh siswa dalam kegiatan belajarnya adalah perubahan dalam arti yang tetap dan berbekas.

Belajar dalam makna yang sama dikemukakan oleh Slameto, bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Belajar dalam makna diatas menggambarkan pentingnya lingkungan sebagai sumber pengalaman belajar siswa.

B. Konsep Media Pendidikan

1. Pengertian Media Pendidikan

Media merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat pembelajaran dalam usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan¹³.

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apapun Batasan yang diberikan, ada persamaan diantara Batasan tersebut yakni bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan kepada pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

2. Perkembangan Media Pendidikan

Pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (teaching aids). Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Namun karena terlalu memusatkan pada alat bantu visual yang dipakainya orang kurang memusatkan pada aspek desain, pengembangan pembelajaran, produksi dan evaluasi.

Berbagai peralatan yang biasa digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan ajaran kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran untuk menghindari verbalisme yang masih mungkin kalau hanya menggunakan alat bantu visual semata. Guru-guru mulai merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan tingkah laku siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, mulai dipakai berbagai format media. Karena media tidak hanya kita pandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru) ke penerima

¹³ Ani Daniyati STAI DRKHEZ Muttaqien Purwakarta et al., "Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 1 (2023): 282–94.

pesan dan sebagainya (siswa/pelajar). Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi yang lebih lagi dapat pula digunakan oleh siswa.

3. Ciri-Ciri Media Pendidikan

Ciri media dapat dikategorikan menjadi tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang tidak dapat digunakan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya. Ciri-ciri tersebut meliputi :

a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, disket computer, dan film. Suatu objek yang diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi kapan saja diperlukan. Ciri ini sangat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat.

b. Ciri Manipulasi (*Manipulatif Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulative. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-time recording. Di samping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat penayangan hasil rekaman video.

c. Ciri Distributif (*Distributif Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini, distribusi media tidak

hanya pada suatu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolahan di suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket komputer dapat disebar ke seluruh tempat yang diinginkan.

C. Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam proses belajar terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode pengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun terdapat berbagai aspek yang harus diperhatikan yakni tujuan pembelajaran. Penggunaan media memberikan banyak manfaat asalkan guru dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Hubungan guru dengan siswa tetap merupakan elemen yang paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. Guru harus selalu siap dalam menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media pembelajaran dan diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan rasa pengertian dan simpati dalam kelas, membuahkan perubahan yang signifikan tingkah laku siswa, menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatkan motivasi belajar siswa, membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa, mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang melibatkan meningkatnya hasil belajar siswa, memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak mereka pelajari.

Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan panca indera manusia. Media pembelajaran mempunyai non fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa. Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas. Media pembelajaran ini dipergunakan dalam rangka

melakukan komunikasi dan interaksi diri dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mampu memberikan pengetahuan yang lebih kongkrit dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan daya serap dan motivasi peningkatan belajar siswa.

D. Media Massa

1. Definisi dan Karakteristik Media Massa

Menurut Hafied Cangara Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi. Media massa meliputi media cetak, media elektronik dan media online. Media cetak terbagi menjadi beberapa macam diantaranya seperti koran, majalah, buku, dan lain-lain, begitupun dengan media elektronik terbagi menjadi dua macam, diantaranya radio dan televisi, sedangkan media online meliputi media internet seperti website dan lainnya¹⁴.

Sebuah media bisa disebut media pembelajaran jika memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik media pembelajaran antara lain :

- a. Bersifat melembaga artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yang mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- b. Bersifat satu arah artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima.
- c. Meluas dan serempak artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.
- d. Memakai peralatan teknis atau mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan sebagainya.
- e. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis

¹⁴ Khatimah, "Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat."

kelamin dan suku bangsa¹⁵.

2. Fungsi Media Massa

Media selain sebagai sarana informasi, media juga memiliki beberapa fungsi, yaitu¹⁶ :

a. Pengawasan (*Surveliellance*)

Fungsi pertama memberikan informasi dan menyediakan berita. Dalam bentuk fungsi, media pembelajaran sering kali memperingatkan kita akan bahaya yang mungkin terjadi seperti kondisi cuaca yang ekstrim atau berbahaya dan sebagainya.

b. Korelasi (*Correlation*)

Korelasi adalah seleksi dan interpretasi informasi tentang lingkungan. Fungsi korelasi bertujuan untuk menjalankan norma sosial dan menjaga konsensus dengan mengekspos penyimpangan, memberikan status dengan cara menyoroti individu terpilih dan dapat berfungsi untuk mengawasi pemerintahan.

c. Penyampaian Warisan Sosial (*Transmission og The Sosial Heritage*)

Penyampaian warisan sosial merupakan suatu fungsi media menyampaikan informasi, nilai dan norma dari satu generasi ke generasi berikutnya atau dari anggota masyarakat ke kaum pendatang. Dengan cara ini media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kesatuan masyarakat dengan cara memperluas dasar pengalaman umum mereka, namun demikian mengingat sifatnya yang cenderung tidak pribadi, media pembelajarandituduh ikut berperan dalam depersonalisasi masyarakat (Disfungsi).

d. Fungsi Informasi

Media pembelajaran berperan sebagai pemberi atau penyebar berita kepada masyarakat atau komunikatornya, media elektronik misalnya memberikan informasi lewat

¹⁵ Mustofa, "Pengertian Media Pembelajaran, *Pratama*, AB, 2017, 1, <http://eprints.walisongo.ac.id/7085/3/BAB II.pdf>.

¹⁶ Mulyani Mulyani, *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Etika Berbusana Pada Remaja Putri di Desa Mranggen Kabupaten Demak*, Vol. III, 2016.

acara ringan, sehingga media pembelajaran berperan bagi menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

e. Fungsi Hiburan

Media pembelajaran berperan menyajikan hiburan kepada komunikatornya atau dalam hal ini masyarakat luas. Hiburan tersebut misalnya acara musik, komedi dan lain sebagainya.

f. Fungsi Pengaruh

Media pembelajaran berfungsi memberikan pengaruh kepada masyarakat luas lewat acara atau berita yang disajikannya, sehingga dengan adanya media pembelajaran diharapkan masyarakat dapat terpengaruhi oleh berita yang disajikan.

Selain itu ada juga beberapa fungsi dari adanya penggunaan media pembelajaran yaitu menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu dan menambah gairan dan memotivasi untuk menunjang hasil belajar siswa.. dari beberapa fungsi di atas media pembelajaran juga memiliki fungsi praktis, antara lain :

- 1) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa
- 2) Media dapat mengatasi batas ruang kelas
- 3) Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi antara peserta dengan lingkungan
- 4) Media dapat menghasilkan keseragaman pengalaman
- 5) Media dapat menanamkan konsep-konsep dasar yang benar, nyata dan tepat
- 6) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik
- 7) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru
- 8) Media dapat mengontrol kecepatan siswa
- 9) Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak

Untuk memenuhi fungsi tersebut, media pembelajaran

dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak (turut memikul tanggung jawab, melayani secara sukarela, atau memberikan sumbangan material).

Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan, laporan atau pengetahuan latar belakang. Pengajian dapat pula berbentuk hiburan, drama atau Teknik motivasi.

Media berfungsi untuk tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan para siswa.

E. Hubungan Antara Pendidikan dengan Media Massa

Media massa sangat mempengaruhi lingkungan dimana anak-anak dan remaja hidup. Melalui media massa mereka menerima informasi dan pengalaman yang tidak ada dalam diri mereka. Dengan demikian media bekerja sebagai pendidik. Mereka membentur perkembangan kemampuan dan keterampilan anak-anak, memperluas lingkungan mereka dan member mereka bentuk-bentu baru dari pengalaman.

Pendidikan media massa merupakan bagian dari pendidikan di sekolah pada umumnya. Tentu saja untuk itu ia harus menjalankan rencananya dan membantu pelaksanaan tugas yang dipercayakan pada pendidikan. Pendidikan media pembelajaran mempunyai tujuan lain. Bukan hanya membantu para murid menganalisis media tetapi juga menilai keabsahan informasi yang disampaikan dan data dokumentasi yang menjadi dasarnya, kebenaran fakta yang mereka sajikan, jumlah fakta dan hubungannya dengan kesimpulan¹⁷.

¹⁷ Tondowidjojo, *Media Pembelajaran dan Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta :

F. Penggunaan Media dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Penggunaan media dalam suatu pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting. Oleh karena adanya penggunaan media pengajaran maka proses pembelajaran akan lebih mudah dan menarik perhatian siswa, sehingga dapat termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya. Atas dasar itulah sehingga penggunaan media pengajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran dianggap sangat penting didalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran antara siswa dan guru.

Penggunaan media massa akan sangat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Materi pelajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pembelajaran akan menjadikan seorang siswa seolah-olah bermain, asyik bekerja dengan media. Denagan demikian, pengajaran akan lebih bermakna, karena itu media massa sebagai salah satu alat pengajaran yang tidak dapat diabaikan dalam pengembangan sistem pengajaran yang sukses.

Media massa dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru dapat berperan aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hubungan guru dengan siswa tetap merupakan elemen yang paling penting dalam sistem pendidikan modern seperti saat ini, tujuan dan manfaat dari media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Meletakkan dasar-dasar konkret untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
2. Memperbesar perhatian siswa.
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu, terutama melalui gambar hidup.

G. Pembelajaran Fiqh

1. Pengertian Pembelajaran Fiqh

Menurut bahasa “Fiqh” berasal dari kata faqiha – yarqahu

– fiqhan yang berarti “mengerti atau faham”. Dari sinilah dicari perkataan fiqh yang memberi pengertian kepehaman dalam hukum syari’at yang sangat dianjurkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan ilmu fiqh adalah ilmu yang mempelajari syari’at yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut¹⁸.

Pembelajaran jika diambil pengertian dari bahasa merupakan kata intruksi yang berarti pengajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses pelaksanaan program kurikulum yang dirancang untuk menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik yang telah diprogramkan.

2. Tujuan Mempelajari Fiqh

Pembelajaran fiqh diharapkan dapat menciptakan orang-orang yang selalu taat kepada Allah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan hukum islam dalam pelaksanaannya sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaaffah (sempurna)¹⁹.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqh

Tidak diragukan lagi bahwa kehidupan manusia meliputi segala aspek. Kebahagiaan yang ingin dicapai oleh manusia mengharuskannya untuk memperhatikan semua aspek tersebut dengan cara yang terprogram dan teratur. Manakala fikih islam adalah ungkapan tentang hukum-hukum yang Allah SWT, disyariatkan kepada para hamba-Nya, demi mengayomi seluruh kemaslahtan mereka dan mencegah timbulnya kerusakan ditengah-tengah mereka, maka fiqh islam datang memperhatikan aspek-aspek tersebut dan mengatur seluruh

¹⁸ Mohammad Rizqillah Masykur, “Metodologi Pembelajaran Fiqh”, *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 31-44

¹⁹ novi yulia Budiarti, “Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqh Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah (MtsN) 5 Kaur,” *Sustainability (Switzerland)* 4, no. 1 (2020): 1–9, https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAS_T/article

⁹ http://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAS_T/article

https://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAS_T/article

kebutuhan manusia beserta hukum-hukumnya.

Dengan memperhatikan kitab fiqh yang mengandung hukum- hukum syari'at yang bersumber dari kitab Allah SWT, sunnah Rasul-Nya, serta ijma (kesepakatan) dan ijtihad para ulama, maka akan didapatkan kitab-kitab tersebut terbagi menjadi beberapa bagian, yang kesemuanya membentuk satu undang-undang umum bagi kehidupan manusia baik bersifat pribadi maupun bermasyarakat. Jadi ruang lingkup pembelajaran fiqh terbagi menjadi enam bagian yaitu²⁰ :

- a) Hukum-hukum yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah SWT, seperti wudhu, sholat, puasa, haji dan yang lainnya, ini disebut dengan *fiqh ibadah*.
- b) Hukum-hukum yang berkaitan dengan masalah kekeluargaan. Seperti pernikahan, talaq, nasab, persusuan, nafkah, dan yang lainnya. Ini disebut dengan *fikih munakahat*.
- c) Hukum-hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia dan hubungandiantara mereka, seperti jual beli, jaminan, sewa menyewa, pengadilan dan yang lainnya. Ini disebut *fiqh mu'amalah*.
- d) Hukum-hukum yang berkaitan dengan kewajiban-kewajiban pemimpin (kepala negara). Seperti menegakkan keadilan, memberantas kedzaliman dan menerapkan hukum-hukum syari'at, serta yang berkaitan dengan kewajiban-kewajiban rakyat yang dipimpin. Seperti kewajiban taat dalam hal yang bukan maksiat, dan yang lainnya. Ini disebut dengan *fiqihsiyasah syari'ah*.
- e) Hukum-hukum yang berkaitan dengan hukuman terhadap pelaku-pelaku kejahatan, serta penjagaan keamanan dan ketertiban. Seperti hukuman terhadap pembunuh, pencuri, pemabuk, dan yang lainnya. Ini disebut sebagai *fiqh jinayat*.
- f) Hukum-hukum yang mengatur hubungan negeri Islam dengan negeri lainnya. Yang berkaitan dengan

²⁰ Andi Wahid Fadjeri, "Pengaruh Pembelajaran Fikih Terhadap Pemahaman Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Babul Khaer Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba," 2012.

pembahasan tentang perang atau damai dan yang lainnya. Dan ini dinamakan *fiqh siyasah*.

Fiqh Islam merupakan hukum-hukum yang meliputi semua kebutuhan manusia dan memperhatikan seluruh aspek kehidupan pribadi masyarakat.

4. Metode Pembelajaran Fiqh

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara maksimal. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik²¹. Adapun macam-macam metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqh yaitu :

a) Metode Ceramah

Yang dimaksud dengan metode ceramah ialah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan penuturan kepada siswa atau khalayak ramai. Ciri yang menonjol dalam metode ceramah adalah peranan guru tampak sangat dominan. Adapun murid mendengarkan dengan teliti dan mencatat isi ceramah yang disampaikan oleh guru di depan kelas²².

b) Metode Diskusi

Metode diskusi ialah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif. Metode diskusi juga dimaksudkan untuk merangsang siswa dalam belajar dan berfikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya dalam pemecahan suatu

²¹ Hidayat A, Sa'diyah M, and Lisnawati S, "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor," *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 73–74.

²² Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 (2014): 375–401.

masalah²³.

c) Metode Desmonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan alat peraga (meragakan), untuk memperjelas suatu pengertian, atau cara untuk memperlihatkan bagaimana untuk melakukan dan jalannya suatu proses pembuatan tertentu kepada siswa, to slow atau mempertontonkan. Metode demonstrasi diarahkan pada pemecahan masalah-masalah yang berakar pada dimensi pribadi dan sosial, oleh karena itu diperlukan keahlian dan keterampilan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar setiap siswa memiliki kemampuan taraf menalar yang berbeda-beda, sehingga dengan keterampilan dan keahlian itu seorang guru tidak menimbulkan kebosanan dan siswa dapat berkeinginan yang tinggi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru terhadap pembelajaran yang sesuai dengan materi²⁴.

d) Metode Drill

Metode drill adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen²⁵.

e) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab ialah suatu cara untuk menyampaikan atau menyajikan bahan pelajaran dalam

²³ Netti Ermi, "Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru," Sorot 10, no. 2 (2015): 155, <https://doi.org/10.31258/sorot.10.2.3212>.

²⁴ TB Endayani, Cut Rina, and Maya Agustina, "Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD 5, no. 2 (2020): 150–58, <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>.

²⁵ a Isih Suminarsih, "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Menyusun Teks Sederhana Terkait Topik Albayaanat As- Syakhshiyah," Penelitian Guru FKIP Universitas Subang 1, no. 2 (2019): 9–25.

bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya. Metode ini dianggap cukup berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa²⁶.

f) Metode Pengulangan (Tikror)

Metode pengulangan (Tikror) yaitu cara mengajar dimana guru memberikan materi ajar dengan cara mengulang-ulang materi tersebut dengan harapan siswa bisa mengingat lebih lama materi yang disampaikan²⁷.

H. Media Massa dan Penggunaannya dalam pembelajaran Fiqh

Media massa merupakan istilah yang digunakan sebagai kelompok media yang secara khusus dirancang untuk dimanfaatkan oleh publik secara luas. Media massa merupakan media komunikasi yang memberikan kepada publik fakta, berita, opini, hiburan dan berbagai informasi lainnya.

Media ini dapat berupa cetak (koran, majalah, tabloid) dan elektronik (internet, televisi, radio, compact disk dan lain-lain). Fungsi dari adanya penggunaan media dalam pembelajaran yaitu merangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu dan menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Dari beberapa fungsi di atas media massa juga memiliki fungsi praktis, antara lain²⁸ :

1. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa
2. Media dapat mengatasi batas ruang kelas
3. Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi antara peserta dengan lingkungan
4. Media dapat menghasilkan keseragaman pengalaman
5. Media dapat menanamkan konsep-konsep dasar yang benar,

²⁶ Basrudin Basrudin, Ratman Ratman, and Yusdin Gagaramusu, "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi" 1999, no. December (2006): 1–6.

²⁷ Ira Lusiawati, "Penerapan Metode Pengulangan Instruksi Sebagai Upaya Mengurangi Kesalahpahaman Dalam Menafsirkan Instruksi," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 2, no. 12 (2017): 62–74.

²⁸ h Wina Sanjaya, *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: Kencana Predana Media, 2006).

- nyata dan tepat
6. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik
 7. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru
 8. Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa
 9. Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang kongkrit sampai yang abstrak.

Media massa dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan, laporan atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi.

Media berfungsi untuk tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Disamping menyenangkan, media massa harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa²⁹.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri lagi, penggunaan media massa dalam pembelajaran Fiqh dapat bermanfaat untuk memberikan motivasi yang mendukung proses kinerja belajar siswa, memberikan informasi, dan dapat memberikan intruksi. Dengan adanya penggunaan media ini diharapkan dapat melahirkan minat dan merangsang para siswa untuk bertindak.

I. Kerangka Berfikir

Kegiatan pembelajaran yang menarik dapat membuat proses belajar siswa menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran, misalnya dengan penggunaan sumber belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya dengan pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar pada mata pelajaran fiqh, sehingga dapat mendukung jalannya proses pembelajaran. Pemanfaatan media massa dalam kegiatan belajar dapat memperjelas penyajian pesan, informasi dan dapat memperluas dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

²⁹ Tondowidjojo, Media Pembelajaran Dan Pendidikan.

J. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kajian teori di atas maka hipotesis yang diajukan adalah :

- Ho : $Q1 = 0$ Penggunaan media massa tidak
berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
- Ha : $Q1 \neq 0$ Penggunaan media massa berpengaruh
terhadap hasil belajar siswa



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Makassar: Syakir Medis Press, 2021.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023):15–31.
- Amra, Abhanda. "Pengaruh Media Massa Terhadap Perkembangan Peserta Didik." *Ta'dib* 18, no. 2 (2015): 118. <https://doi.org/10.31958/jt.v18i2.284>.
- Basrudin, Basrudin, Ratman Ratman, and Yusdin Gagaramusu. "Penerapan MetodeTanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi" 1999, no.December (2006): 1–6.
- Budiarti, novi yulia. "Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqh Dalam MeningkatkanPrestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah (MtsN) 5 Kaur." *Sustainability (Switzerland)* 4, no. 1 (2020): 1–9. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article>.
- Chan, Faizal, Agung Rimba Kurniawan, Siti Kalila, Fiki Amalia, Devi Apriliani, andSonya Verta Herdana. "The Impact of Bullying On The Confidence Of Elementary School Student." *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020): 152–57. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.347>.
- Daniyati STAI DRKHEZ Muttaqien Purwakarta, Ani, Ismy Bulqis Saputri STAI DRKHEZ Muttaqien Purwakarta, Siti Aqila Septiyani STAI DRKHEZ Muttaqien Purwakarta, and Usep DR Setiawan STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta. "Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 1(2023): 282–94.
- Dayana, Poppy. "Konvergensi Media Massa Studi Strategi Survive Pada Harian Berita Kota Makassar," 2021, 2.
- Endayani, TB, Cut Rina, and Maya Agustina. "Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan MI/SD* 5, no. 2 (2020): 150–58. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>.
- Ermi, Netti. “Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru.” *Sorot* 10, no. 2 (2015): 155. <https://doi.org/10.31258/sorot.10.2.3212>.
- Hidayat A, Sa’diyah M, and Lisnawati S. “Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 73–74.
- Indriastuti, Dita. “Pengaruh Pemanfaatan Media Massa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Negeri Kecamatan Pati Kabupaten Pati,” 2010.
- Khatimah, Husnul. “Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat” 16, no. 1 (2018).
- Kosilah, Kosilah, and Septian Septian. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Publikasi Pendidikan* 12, no. 3 (2022): 264. <https://doi.org/10.26858/publikan.v12i3.35491>.
- Lusiawati, Ira. “Penerapan Metode Pengulangan Instruksi Sebagai Upaya Mengurangi Kesalahpahaman Dalam Menafsirkan Instruksi.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 2, no. 12 (2017): 62–74.
- Magdalena, Ina, Della Fully Rizkiyah, and Khuzaifatu Waro. “Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Dengan Memperhatikan Tujuan Pembelajarannya Di Sd Bina Bangsa Kalideres Jakarta Barat.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2020): 473–86. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Makhshun, Toha, and Khalilurrahman Khalilurrahman. “Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan.” *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 57. <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.57-68>.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. “Metodologi Pembelajaran Fiqih.” *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 31–44.
- Mulyani, Mulyani. *Pengaruh Media Massa Terhadap Etika Berbusana Pada Remaja Putri Di Desa Mranggen Kabupaten Demak*. Vol. III, 2016.
- Mustofa. “Pengertian Media Massa.” *Pratama, AB*, 2017, 1. [http://eprints.walisongo.ac.id/7085/3/BAB II.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/7085/3/BAB%20II.pdf).

- Saefiana, Saefiana, Fitri Dini Sukmawati, Rahmawati Rahmawati, Dira Ayu MirandaRusnady, Sukatin Sukatin, and Syaifuddin Syaifuddin. "Teori Pembelajaran Dan Perbedaan Gaya Belajar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2022): 150–58. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3976>.
- Sanjaya, Wina. *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Kencana Predana Media, 2006.
- Setiawan, Ebta. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," n.d.
- Setiawati, Siti Ma'rifah. "Telaah Teoritis : Apa Itu Belajar?" *Jurnal Bimbingan DanKonseling FKIP UNIPA* 35, no. 1 (2018): 31–46.
- Suminarsih, Isih. "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Menyusun Teks Sederhana Terkait Topik Albayaanat As-Syakhshiyah." *Penelitian Guru FKIP Universitas Subang* 1, no. 2 (2019): 9–25.
- Tambak, Syahraini. "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 (2014): 375–401.
- Tondowidjojo. *Media Massa Dan Pendidikan*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Kanusius, 1985.
- Ubabuddin. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Journal Edukatif* 5, no. 1 (2019): 18–27. <https://doi.org/10.37567/jie.v5i1.53>.
- Wahid Fadjeri, Andi. "Pengaruh Pembelajaran Fikih Terhadap Pemahaman Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Babul Khaer KecamatanUjung Bulu Kabupaten Bulukumba," 2012.